

Jakarta, 9 Mei 2018

Nomor : S.228/DIR/LG/V/2018
Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.

Otoritas Jasa Keuangan

Kepala Eksekutif Pengawasan Pasar Modal

Gedung Soemitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No.204

Jakarta 10710

Direksi PT Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I

Jl.Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190

Perihal / Regarding : **Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik /Disclosure of Information**

Assalamu'alaikum Wr. Wb,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi Atau Fakta Material Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik dan Peraturan nomor I-E yang merupakan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini kami utuk dan atas nama perusahaan menyampaikan laporan informasi atau fakta material sebagai berikut:

In accordance to comply with Financial Services Authority Regulation Number 31/POJK.04/2015 dated 22 December 2015 regarding Disclosure of Information or Material Facts by Issuer or Public Company and Regulation Number I-E which is an attachment Decree of Board of Director of Jakarta Stock Exchange Number Kep-306/BEJ/07-2004 dated 19 July 2004 regarding Disclosure of Information Obligations, we hereby for and on behalf of the Company submit the following information or material facts as follows :

Nama Emiten atau Perusahaan Publik : PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
/Name of Issuer or Public Company

Bidang Usaha / Line of business : Perbankan

Telepon/ Telephone : 021 – 30026400

Faksimili / Facsimile : 021 – 292 72096

Alamat Surat Elektronik (email) : corsec@btpnsyariah.com

1. Tanggal Kejadian : 8 Mei 2018 / 8th May 2018
2. Jenis Informasi atau Fakta Material : Informasi atau fakta material lainnya / *Other information or material facts*
3. Uraian Informasi atau Fakta Material : Siaran Pers Saham BTPN Syariah resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia / Press Release of BTPN Syariah as Listed Company in Jakarta Stock Exchange
4. Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik / *The impact of such event, information or material facts on the operational activity, legal, financial or business continuity of the Issuer of Public Company* : Dengan resmi tercatatnya di Bursa Efek Indonesia, BTPN Syariah siap menjalankan bisnis lebih terbuka. Dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana akan digunakan untuk meningkatkan volume pembiayaan terhadap nasabah prasejahtera produktif yang telah menjadi fokus bisnis BTPN Syariah / *As It is officially listed as a Public Company, BTPN Syariah is prepared to be more transparent in its business operational. The proceeds of Initial Public Offerings will cater in increasing the financing volume towards the Productive Poor Segments, which is the main focus of BTPN Syariah.*
5. Keterangan lain-lain / *other informations* : -

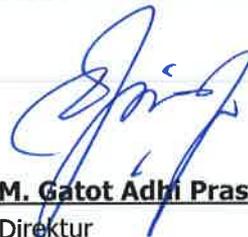
Demikian informasi ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.
Thank you for you kind attention.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH TBK




Ratih Rachmawaty
Direktur Utama



M. Gatot Adhi Prasetyo
Direktur

SIARAN PERS

Saham BTPN Syariah Resmi Tercatat di Bursa Efek Indonesia

Jakarta, 8 Mei 2018 – PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (“BTPN Syariah/Perseroan”) resmi mencatatkan saham (*listed*) di Bursa Efek Indonesia hari ini. Dengan kode saham “BTPS”, melalui *Initial Public Offering* (IPO), Perseroan menawarkan 770.370.000 saham baru atau 10% dari modal yang ditempatkan dan disetor. Perseroan juga telah melepas sebanyak 0,35% dari jumlah saham yang ditawarkan melalui IPO kepada karyawan melalui program *Employee Stock Allocation* (ESA).

Ditetapkan dengan harga Rp975 per saham melalui IPO, Perseroan meraih dana Rp751 miliar sebelum dikurangi biaya emisi saham. Selama masa penawaran umum pada tanggal 27 April 2018 – 2 Mei 2018, respon dari investor publik sangat positif dimana saham BTPN Syariah mengalami kelebihan permintaan (*oversubscribed*) hingga 1.7 kali dari total saham yang ditawarkan atau senilai 1.31 miliar lembar saham dibandingkan dari 770 juta lembar saham yang ditawarkan.

“Melalui pencatatan ini, BTPN Syariah resmi melantai di Bursa Efek Indonesia. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mengantarkan BTPN Syariah sampai ke titik ini, terutama kepada nasabah kami. Selanjutnya kami siap menjalankan bisnis secara lebih terbuka,” kata Direktur Utama BTPN Syariah Ratih Rachmawaty.

Ratih menjelaskan, dana yang diperoleh pada proses ini akan digunakan untuk meningkatkan volume pembiayaan terhadap segmen nasabah prasejahtera produktif yang telah menjadi fokus bisnis perseroan selama tujuh tahun terakhir.

Dalam proses IPO BTPN Syariah ini, bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek (*Lead Underwriter*) adalah PT Ciptadana Sekuritas Asia. “Baik institusi maupun ritel banyak yang berminat menjadi pemegang saham. Namun sampai pada saat penutupan penawaran umum minggu lalu, pembeli terbesarnya adalah institusi yang memiliki profil investasi jangka panjang”, tutur Ferry Tanja, Direktur Utama PT Ciptadana Sekuritas Asia.

Memiliki visi menjadi bank syariah terbaik untuk keuangan inklusif, mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia, BTPN Syariah memiliki model bisnis yang fokus dan unik, yakni menyalurkan pembiayaan tanpa agunan kepada perempuan dari keluarga prasejahtera produktif. Menyadari bahwa nasabah prasejahtera produktif tidak hanya membutuhkan akses pembiayaan untuk meningkatkan taraf hidup, perseroan aktif melakukan pelatihan dan pendampingan melalui Program Daya.

Dengan mengimplementasikan prinsip sosial dan bisnis secara bersamaan ini, perseroan mencatatkan pertumbuhan yang positif selama beberapa tahun terakhir. Hingga akhir Maret 2018, total aset mencapai Rp9,5 triliun atau tumbuh 24,1% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Dana pihak ketiga mencapai Rp6,7 triliun atau tumbuh 18,8%.

Pembiayaan yang disalurkan mencapai Rp6,2 triliun atau tumbuh 21,9% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Penyaluran pembiayaan dilakukan dengan tetap menjaga kualitasnya, tercermin dari rasio pembiayaan bermasalah atau *non performing financing* (NPF) di level rendah, yakni 1,67%.

Sekilas Tentang BTPN Syariah

BTPN Syariah merupakan anak usaha BTPN. Sejak 2011, BTPN melalui unit usaha syariah telah fokus melayani segmen yang tidak dilayani perbankan yaitu segmen prasejahtera produktif. Tekad utamanya adalah mewujudkan "mimpi besar" membuka literasi keuangan kepada segmen tersebut dengan sasaran utama perempuan, agar mereka dapat memperoleh akses layanan dan produk perbankan yang memberi rasa aman, nyaman berdasar prinsip syariah sehingga bisa memiliki hidup yang lebih berarti.

Pada 14 Juli 2014, BTPN Syariah resmi terdaftar menjadi bank umum syariah ke-12 di Indonesia, melalui pemisahan (*spin-off*) Unit Usaha Syariah PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (UUS BTPN) dan proses konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta (BSPD).

Hingga saat ini, BTPN Syariah menjadi satu-satunya bank syariah di Indonesia yang fokus mengembangkan keuangan inklusif dan memprioritaskan pelayanannya pada pemberdayaan segmen prasejahtera produktif. Untuk itu, BTPN Syariah membangun produk dan layanannya yang didesain paling sesuai untuk memenuhi kebutuhan segmen tersebut. Dengan cara tersebut, harapan untuk dapat mengubah hidup berjuta rakyat Indonesia dan menjadi "*Rahmatan Lil Alamin*" bagi seluruh umat, Insya Allah dapat terwujud.

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Ainul Yaqin – Communication Head

Telp: 021-30026400

Email: ainul.yaqin@btpnsyariah.com